

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, dalam dunia pendidikan minat belajar dalam diri siswa semakin hari semakin menurun bisa terjadi karena faktor internal maupun faktor eksternal dari siswa. Indikator minat belajar untuk meningkatkan minat belajar itu sendiri dapat dinilai pada lima aspek, yaitu: rajin dalam belajar, tekun dalam belajar, rapi dalam mengerjakan tugas, memiliki jadwal belajar, dan disiplin dalam belajar.

Minat merupakan faktor utama dalam pengembangan potensi siswa dan mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap aktivitas dan keberhasilan dalam belajar. Siswa yang mempunyai minat terhadap mata pelajaran aqidah akhlaq maka siswa tersebut akan belajar dengan sungguh-sungguh, seperti senang didalam mengikuti pelajaran dan rajin belajar baik disekolah maupun dirumah karena ada daya tarik tersendiri oleh mata pelajaran Quran Hadis. Apabila tidak mempunyai minat maka siswa akan tidak ada semangat dalam belajar bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar Quran Hadis.

Para psikolog pendidikan mengemukakan bahwa kurangnya minat belajar dapat menyebabkan rasa lelah dan akan menimbulkan keinginan untuk

menghentikan aktivitas belajarnya.¹ Minat belajar itu sendiri dapat dibangkitkan melalui latihan konsentrasi. Konsentrasi merupakan aktivitas jiwa untuk memperhatikan suatu objek secara mendalam. Dapat dikatakan bahwa konsentrasi itu muncul jika seseorang menaruh minat pada suatu objek.

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa seperti halnya, faktor internal yaitu yang berasal dari diri individu sendiri faktor dari dalam antara lain intelegensi (kecerdasan), bakat, kesehatan. Kesemua faktor di atas saling mempengaruhi siswa. Sedangkan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar individu yakni faktor lingkungan, faktor sekolah dan faktor keluarga.

Sementara faktor eksternal dengan kesadaran orang tua dan perhatian mereka terhadap proses belajar anak. Selain itu juga dalam hal pergaulan mencari teman yang giat belajar dan juga perhatian guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dalam lingkungan sekolah yang terlihat ialah kesadaran siswa yang kurang dan kenyamanan dalam belajar yang salah satunya bisa berasal dari guru itu sendiri.

Padahal minat belajar itu sendiri sangatlah penting dalam diri peserta didik, karena minat itu sendiri memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil atau prestasi belajar siswa dalam menempuh suatu pendidikan. Jika hal

¹ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm.122

tersebut terus menerus dibiarkan, maka dapat dibayangkan seperti apa dunia pendidikan dan generasi penerus bangsa yang akan datang.

Minat belajar menurut para ahli ialah:

1. Muhibbin Syah menerangkan bahwa minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²
2. H. Djaali menerangkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada satu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besarnya.³
3. Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab mengatakan bahwa minat juga diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Dalam batasan tersebut terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subjek, ada usaha (untuk mendekati, mengetahui, memiliki, menguasai dan berhubungan) dari subjek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari objek.⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat bahwa minat adalah kecenderungan perasaan individu yang berkaitan dengan perasaan senang

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 136

³ H. Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), 121

⁴ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), hlm. 263

(positif) terhadap sesuatu yang dianggap penting atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan. Sesuatu yang dianggap penting dapat berupa aktivitas, pengalaman, benda atau situasi. Minat belajar itu sendiri merupakan sikap ketaatan pada kegiatan belajar, baik menyangkut perencanaan jadwal belajar maupun inisiatif melakukan usaha tersebut dengan sungguh-sungguh.⁵

Minat yang dimiliki oleh siswa sedikit banyak dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Berhubungan dengan minat belajar yang sangat berdampak terhadap hasil belajar, yang mana hasil belajar itu sendiri merupakan usaha dalam bentuk perubahan tingkah laku.⁶ Sehingga yang nantinya madrasah itu sendiri dapat melahirkan generasi penerus dengan lulusan yang bermutu, yang menjadikan bangsa ini lebih maju lagi.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis saat melakukan PPL di MAN 2 Jombang, terutama pada Mata Pelajaran Quran Hadis. Pada saat pelajaran akan dimulai siswa ada yang terlambat, ada yang masih tidur, ada yang tidak membawa perlengkapan belajar, ada yang masih di kantin, ada yang masih melanjutkan makan di kelas, dan ada yang masih belum mengerjakan pekerjaan rumah sehingga dari situ dapat menghambat proses pembelajaran. Ketika pembelajaran berlangsung sebagian siswa ada yang tidur, tidak mendengarkan penjelasan guru, berbicara dengan teman, dan keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung.

⁵ Siti Nurhasanah, *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, volume 1, Nomor 1, Agustus 2016

⁶ Zakiah daradjat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 45

Paparan di atas menunjukkan bahwa minat siswa dalam mengikuti pelajaran Quran Hadis sangatlah rendah. Bisa timbul karena faktor internal maupun eksternal, yang itu terkadang karena segi dorongan dari guru yang kurang, misalnya ketika siswa sering tidur di kelas disitu guru tidak menciptakan suasana kerja yang menarik atau memberikan ketegasan agar siswa itu dapat melatih disiplin yang nantinya menjadikan minat dalam belajar itu bertambah. Mengingat hal tersebut, maka peran guru disini sangatlah penting untuk membangkitkan minat belajar siswa. Dengan melihat pentingnya disiplin kerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran Quran Hadis.

Disiplin kerja guru itu sendiri merupakan kesadaran serta kesediaan seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik. Kedisiplinan kerja yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab yang harus dipikul oleh seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, yang mendorong semangat kerja dalam mewujudkan tujuan organisasi. Disiplin kerja yang baik juga mencerminkan kepribadian seorang guru yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, selain mempunyai intelektual yang tinggi dan wawasan yang luas dan berbagai kompetensi yang dimilikinya.⁷

Kurangnya disiplin guru dalam hal ini yang sangat menonjol dan terjadi setiap hari dalam kegiatan belajar seperti halnya, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidur, namun disitu guru memaklumi akan hal itu, padahal itu merupakan awal dari terciptanya suatu kemalasan dalam diri siswa yang nantinya akan menjadikan minat belajar berkurang. Dari situ merupakan salah satu kurangnya disiplin

⁷ Siti Bariroh, *Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes*, Vol.III, 2015, hlm. 40-42

tanggung jawab guru sebagai seorang pendidik yang seharusnya memiliki kesadaran yang sangat tinggi

Kondisi pembelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang sesungguhnya sudah terlaksana dengan baik, namun disini masih terdapat suatu hal yang menjadikan hasil belajar siswa masih dibawah rata-rata dan itupun jika diberikan tugas ataupun materi pembelajaran, siswa terlihat kurang antusias. Berdasarkan dari latar belakang telah diuraikan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa yang penulis tuangkan dengan judul:

“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Disiplin Kerja Guru Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran Quran Hadis Di Man 2 Jombang”

B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Disiplin kerja guru yang dimaksud adalah tanggung jawab dan kesadaran yang tinggi sebagai guru mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang
2. Minat belajar yang dimaksud adalah ketertarikan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Quran Hadis

3. Hasil belajar Quran Hadis dibatasi pada soal pemahaman serta penguasaan materi Quran Hadis mengenai dalil-dalil dan nilai siswa dalam melaksanakan ujian sekolah mata pelajaran Quran Hadis.

Untuk menghindari kesalah pahaman dan salah tafsir, maka penelitian ini perlu adanya batasan-batasan masalah. Peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan angket dan nilai raport UAS siswa.
2. Penelitian ini dilakukan di MAN 2 Jombang pada kelas X, yaitu kelas X-Bahasa, X-IPS 1, X-IPA 1 dan X-Agama.
3. Penelitian ini guna untuk mencari suatu permasalahan dalam hal pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Quran Hadis.

C. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang?
3. Adakah pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritik
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
 - b. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru dalam mengajar terhadap minat siswa dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Kepala MAN 2 Jombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pengambilan kebijakan sekolah dalam proses belajar mengajar dan dapat membantu dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas, sehingga mendorong guru untuk lebih profesional, berpengalaman, dan menjadi kepercayaan.

b. Guru Quran Hadis MAN 2 Jombang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk upaya meningkatkan disiplin kerja guru guna dalam peningkatan minat dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis.

c. Siswa MAN 2 Jombang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar dalam mata pelajaran Quran Hadis.

d. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Sebagai tambahan koleksi dan referensi yang dapat digunakan untuk sumber belajar atau bacaan mahasiswa lainnya terutama yang berkaitan dengan disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Quran Hadis.

e. Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu “*hypo*” adalah sementara, dan “*thesis*” adalah kesimpulan. Dengan demikian, hipotesis berarti dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan penelitian.⁸

Dalam penelitian terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis nol (*null hypothesis*) dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*).

Hipotesis nol (H_0), yaitu hipotesis yang akan diuji, sehingga artinya akan diterima atau ditolak. Menerima H_0 berarti menolak H_a , begitu pula sebaliknya. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) berarti menunjukkan “ada” atau “terdapat” dan merupakan hipotesis perbandingan yang dirumuskan dalam kalimat positif.⁹

Dalam pertimbangan asumsi-asumsi permasalahan di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan disini adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran Quran Hadis di MAN 2 Jombang.

⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 197

⁹ *Ibid*,..., hlm. 199

Ha: terdapat pengaruh pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran qur'an hadits di MAN 2 Jombang.

Agar permasalahan dalam penelitian ini dapat berlanjut maka peneliti berasumsi sesuai dengan Ha bahwa “adanya pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran qur'an hadits di MAN 2 Jombang.

G. Penegasan Istilah

1. Secara konseptual

a. Pengaruh

WJS. Poerwardaminta berpendapat bahwa pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.¹⁰ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua, pengaruh yaitu daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.

b. Disiplin Kerja Guru

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*”, yakni seorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.¹¹

¹⁰ WJS. Poerwardaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 731

¹¹ Elizabeth. B. Hurlock, *Psikologi Anak Jilid 2*, (Jakarta: Erlangga, 1996), hlm. 82

c. Persepsi Siswa

Persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa latin *perception, parcipere* yang artinya menerima atau mengambil.¹² Bisa juga dikatakan sebagai pandangan seseorang terhadap suatu proses.

d. Minat Belajar

Minat adalah rasa yang timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya.¹³

e. Hasil belajar

Hasil belajar adalah usaha dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional.¹⁴

2. Secara Operasional

- a. Dalam penelitian ini yang dimaksud pengaruh adalah pengaruh persepsi siswa tentang disiplin kerja guru terhadap minat dan hasil belajar siswa. Bagaimana seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran dan yang memiliki peran sangatlah penting, dimana disiplin kerja yang baik itu sendiri mencerminkan kepribadian seorang guru yang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi,

¹² Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 445

¹³ Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hlm. 21

¹⁴ Zakiah daradjat, dkk, *Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 45

selain mempunyai intelektual yang tinggi dan wawasan yang luas dan berbagai kompetensi yang dimilikinya.¹⁵

- b. Minat belajar adalah rasa yang timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan menerima dan melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting dan berguna bagi dirinya. Seperti halnya minat peserta didik dalam suatu pembelajaran bagaimana peserta didik rasa ingin tahunya tinggi dan giat dalam melakukan pembelajaran.
- c. Hasil belajar adalah usaha dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Seperti halnya peserta didik mampu menghasilkan nilai maupun prestasi yang memuaskan dan mencapai hasil pembelajaran sesuai dengan tujuannya.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini.

Bab I, pendahuluan, pembahasan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi: konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika penelitian.

¹⁵ Siti Bariroh, *Analisis Pengaruh Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada SMA Negeri 1 Bumiayu Kabupaten Brebes*, Vol.III, 2015, hlm. 40-42

Bab II, Landasan Teori: pada bab ini membahas tentang studi kepustakaan yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan studi kepustakaan ini meliputi Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Disiplin Kerja Guru Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MAN 2 Jombang.

Bab III, Metode Penelitian, pada bab ini memuat antara lain: (a) Rancangan penelitian, (b) Variabel penelitian, (c) Populasi, sampel dan sampling, (d) Kisi-kisi instrumen, (e) Instrumen penelitian, (f) Sumber data, (g) Teknik pengumpulan data, dan (h) Teknik analisis data.

Bab IV, Hasil Penelitian, membahas tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis.

Bab V, Pembahasan, dalam pembahasan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

Bab VI, Penutup, berisi mengenai kesimpulan dan saran.